

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Fatah, R., & Kasim, I. (2019). Fenomena masibiri (kawin lari) studi di Desa Bobanehena Kabupaten Halmahera Barat. *Journal of Ethnic diversity and local wisdom*, 1(1), 1-15.
- Ajzen, I (2005). Attitudes, personality and behavior (2 nd ed). berkshire, UK: open university press-mcgraw hill education.
- Alfia, Y., & Tolo, S. B. (2021). Perspektif hukum adat kawin lari (silayyang) Suku Bajau di Desa La Gasu Kabupaten Muna. *Jurnal Hukum*, 37(1), 24-35.
- Aziz, R., & Mangestuti, R. (2021). Membangun keluarga harmonis melalui cinta dan spiritualitas pada pasangan suami istri di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal ilmu keluarga & konsumen*, 14(2), 129-139.
- Belangi, M., & Yunus, I. (2018). Perkawinan anak dibawah umur secara munik dan kedepeten menurut hukum adat Gayo. *Jurnal ilmiah mahasiswa bidang hukum keperdataan*, 2(3), 546-554.
- Chalid, I., & Kasbi, R. (2021). Proses pelaksanaan tradisi adat pernikahan “naik” dan “ngalih” pada suku Gayo di Kabupaten Gayo Lues. *resam jurnal hukum*, 7(1), 13-27
- Chaplin, J.P. (2014). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta : rajawali pers.
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *pendekatan kualitatif & kuantitatif*. Jakarta: kik.
- Creswell, J. W. (2016). Desain penelitian. *pendekatan kualitatif & kuantitatif*. Jakarta. KIK.
- Herdiansyah, H. (2014). Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial. salemba humanika.
- Herdiansyah, H. (2020). Metode penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial. salemba humanika.
- Hilman Hadikusuma, Hukum perkawinan indonesia (menurut: perundangan, hukum adat, hukum agama). Bandung: Masdar Maju, 2007.
- Hurlock, E. B. (2014). *Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Katry, O., & Lanonci, L. (2023). Konsep pernikahan menurut pelaku pernikahan beda agama. *al-mashadir: jurnal ilmu hukum dan ekonomi islam*, 5(1), 60-70.

- King, L.A. (2014). *Psikologi umum : sebuah pandangan apresiatif*. Jakarta :Salemba Humanika.
- King, L.A. (2016). *Psikologi umum : sebuah pandangan apresiatif*. Jakarta :Salemba Humanika.
- Kusumawardana, N., & Kuncorowati, P. W. (2022). Tradisi londo iha (kawin lari) pada masyarakat Donggo di kecamatan Donggo. *AGORA*, 11(2), 210-224.
- Dasar dan metode ilmu hukum positif. (2010). (n.p.): airlangga university press.
- Nabilla, N. P., & Carolina, S. (2023). Fenomena kawin lari (merariq) di suku Sasak Lombok, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal mahasiswa Indonesia*, 1(01).
- Ningsih, I., Mukmin, Z., & Hayati, E. (2016). Perkawinan munik (kawin lari) pada suku Gayo di Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan kewarganegaraan*, 1(1).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : rineka cipta.
- Santrock, John W. (2015). *Life-span development* 14th ed. New York: mcgraw- hill companies, inc.
- Sarwono, S. W. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Jakarta: rajawali, Pers.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Suta, I. W. B., Budiarta, I. N. P., & Sukadana, I. K. (2021). Keabsahan perkawinan ngerorod (kawin lari) di Desa Kelusa, Kabupaten Gianyar. *Jurnal interpretasi hukum*, 2(1), 184-188.
- Steinberg, L. (2014). *Adolescence* 10 th ed. New York : The mcgraw-hill- companies, inc.
- Syaripudin, A., Akbar, F., & Ghazali, A. (2023). Implementasi kaidah al-,ādah muḥakkamah terhadap potodenako (adat kawin lari) pada masyarakat Wakatobi. *bustanul fuqaha: Jurnal bidang hukum islam*, 4(1), 1-21.
- Tim penyusun kamus besar bahasa indonesia. departemen pendidikan dan kebudayaan, pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. *kamus bahasa indonesia*. balai pustaka. Jakarta, 1990.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Audi.
- Wati, A., & Lestari, P. (2019). Fenomena kawin lari naik di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. *E-Societas*, 8(5).
- Wisniyani, W. (2020). Penyesuaian diri mahasiswi berperan ganda pasca menikah studi kasus pada mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas negeri Makassar. *doctoral dissertation, universitas Negeri Makassar*.